

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
PEMBALAKAN LIAR DI KABUPATEN TANAH DATAR
(Studi kasus di wilayah Hukum Polres Tanah Datar)**

EXECUTIVE SUMMARY



Disusun Oleh:

Fajar Muhammad Iqbal
1710012111200

**BAGIAN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG
2022**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

Reg No : 27/PID-02/II-2022

Nama : Fajar Muhammad Iqbal
Nomor : 1710012111200
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul Skripsi : PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGULANGI
PEMBALAKAN LIAR DI KABUPATEN TANAH
DATAR (STUDI KASUS DI WILAYAH HUKUM
POLRES TANAH DATAR)

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke
website.

Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum (Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Pidana



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)



(Yetisma Saini, S.H., M.H.)

**Peran Kepolisian Dalam Menangulangi
Pembalakan Liar Di Kabupaten Tanah Datar
(Studi Kasus Di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar)**

¹Fajar Muhammad Iqbal, ²Uning Pratimaratri
Bagian Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta Padang
Email: iamfajar160299@gmail.com

ABSTRACT

Illegal logging activities are prohibited by law, namely Law Number 18 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Forest Destruction, as referred to in Article 12 letters a.b.c.f.h. and i, and Article 19 letter d. In the Lintau Sub-district, Tanah Datar Regency, illegal logging activities are carried out openly. Deforestation and theft of wood (into logs) have resulted in very severe forest damage which is then known as illegal logging. Problem Formulation 1) What is the role of the Tanah Datar Police Criminal Investigation Unit in tackling illegal logging in the Tanah Datar Police jurisdiction? 2) What are the obstacles to the Tanah Datar Police Criminal Investigation Unit in dealing with illegal logging cases in the Tanah Datar Police jurisdiction? This research is descriptive with a sociological juridical method with a socio-legal research approach. Sources of data are primary data sources and secondary data. Data collection was done by interview and document study. The data collected was analyzed qualitatively. Conclusion of research results. 1) The Tanah Datar Police Criminal Investigation Unit carries out repressive and preventive efforts in tackling illegal logging. Re[pressive efforts by conducting investigations, investigations, completing case files, and delegating cases to the public prosecutor. Preventive efforts are carried out by conducting raids and socializing about illegal logging. 2) Barriers to the Tanah Datar Police Criminal Investigation Unit, one of which is the lack of community cooperation in dealing with illegal logging.

Keywords: Illegal Logging, Illegal Logging, Theft, timber.

PENDAHULUAN

Aktifitas pembalakan liar saat ini berjalan dengan lebih terbuka, transparan dan banyak pihak yang terlibat dan memperoleh keuntungan dari aktifitas pencurian kayu, modus yang biasanya dilakukan adalah

dengan melibatkan banyak pihak dan secara sistematis dan terorganisir.

Illegal logging bisa diidentikkan dengan tindakan atau perbuatan yang berakibat merusak hutan, untuk itu mengenai perusakan hutan. Hal ini ditegaskan dalam

Pasal 50 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (selanjutnya disebut dengan UU Kehutanan).

Berdasarkan uraian yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberi judul penelitian, “Peran Kepolisian dalam Menanggulangi Pembalakan Liar Di Kabupaten Tanah Datar”

METODE

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis. Penelitian menggunakan pendekatan *Socio-legal Research*.

2. Jenis Data

a Data primer

Data primer adalah data pokok yang menjadi dasar dan berguna untuk menyelesaikan penelitian ini. Data penelitian yang diperoleh dari lapangan berupa dokumen dan hasil wawancara

b Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini berguna untuk mendukung data primer, oleh sebab itu keberadaan data primer dianggap sebagai penunjang bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan ini dilakukan di Kantor Satuan Reserse Kriminal (RESKRIM) Polres Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan metode

pengumpulan data melalui Wawancara dan Studi dokumen.

4. Analisis Data

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu melakukan penyederhanaan informasi yang diperoleh dengan memilah-milah informasi berdasarkan kategori yang telah disiapkan.

Semua hasil penelitian dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan, konsep, maupun teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Setelah itu disajikan dalam bentuk uraian yang bermuara pada kesimpulan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Satuan Reskrim Polres Tanah Datar Dalam Menanggulangi Pembalakan Liar di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar.

Masih terjadinya tindak pidana pembalakan liar atau *illegal logging* di Kabupaten Tanah Datar menjadi permasalahan bagi Reserse Kriminal Polres Tanah Datar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari satuan reskrim polres tanah datar, pada tahun 2021 terjadi kasus pembalakan liar di daerah Guguk Bancah Jorong Galanggang Nagari Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dengan tersangka RS.

Mencegah terjadinya pelanggaran hukum yang bertujuan untuk menjaga agar tindak pidana pembalakan liar yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar dapat diminimalisir, upaya preventif yang dilakukan antara lain:

1. Petugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak pembalakan liar atau *illegal logging*
2. Petugas melakukan himbauan kepada wali nagari dan serta masyarakat.
3. Petugas melakukan razia malam untuk mengawasi setiap tindakan yang mencurigakan.

B. Hambatan Satuan Reskrim Polres Tanah Datar Dalam Perkara Pembalakan Liar di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar.

Pertama, dalam upaya mencegah pembalakan liar adanya benturan antara kepentingan masyarakat dengan aturan yang berlaku.

Kedua yaitu dalam upaya melakukan razia ke dalam hutan,

Ketiga yaitu tertutupnya informasi dari masyarakat mengenai pembalakan liar.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dalam konteks penanggulangan kejahatan berbagai upaya dilakukan yaitu berupa upaya represif dan upaya preventif.
2. Dalam upaya mencegah pembalakan liar di wilayah hukum Tanah Datar ada beberapa hambatan yang dialami Satuan Reskrim Polres Tanah Datar diantaranya:

- a. Dalam upaya mencegah pembalakan liar adanya benturan antara kepentingan masyarakat dengan aturan yang berlaku.
- b. Dalam upaya melakukan razia ke dalam hutan, polisi kesulitan menyisir setiap area hutan dikarenakan jangkauan hutan atau akses kedalam hutan yang terlalu jauh.
- c. Masih tertutupnya informasi dari masyarakat mengenai pembalakan liar yang dilakukan oleh oknum masyarakat.

penegakan hukum terhadap orang/perusahaan yang melanggar/ melakukan tindak pidana petugas haruslah memberikan sanksi/ tindakan yang tegas sesuai dengan Undang-undang yang berlaku agar pengawasan terhadap tindak pidana yang membahayakan lingkungan ini berjalan sebagaimana yang tertuang didalam Undang-undang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto, 2006, Mewujudkan Good Governance Melayani Publik, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Chairudin Ismail, 2008, *Kepolisian Sipil Sebagai Paradigma Baru Polri*, Pembekalan Kepada Peserta Sespati Polri Dikreg ke 14 T.P.
- Mabes Polri, 2005, *Program Reformasi Birokrasi Polri, tahun 2005-2010*, Mabes Polri, Jakarta.
- Mabes Polri, 2005, *Program Reformasi Birokrasi Polri, tahun 2005-2010*, Mabes Polri, Jakarta.
- Lamintang, 2011, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, P.T Citra Aditya Bakti. Bandung.

